

BAB V

SIMPULAN, IMPLIKASI, DAN REKOMENDASI

A. Simpulan

Berikut merupakan simpulan dari penelitian ini berdasarkan pembahasan yang telah dipaparkan pada bab sebelumnya.

1. Nilai rata-rata pada kegiatan prates menulis teks eksposisi siswa di kelas eksperimen sebelum diberi perlakuan metode *Buzz Group* ialah sebesar 72. Siswa yang mendapat kategori kurang sebanyak 2 siswa, kategori cukup 10 siswa, dan kategori baik 8 siswa. Setelah dilakukan pembelajaran dengan menggunakan metode *Buzz Group* dalam pembelajaran menulis teks eksposisi, kemampuan siswa meningkat dengan rata-rata sebesar 77. Dengan keterangan siswa yang mendapat kategori sangat baik sebanyak 2 siswa, kategori baik 11 siswa, dan kategori cukup 7 siswa. Dapat dilihat bahwa sebelumnya tidak ada siswa yang mendapat kategori sangat baik. Namun setelah mendapat perlakuan, terdapat 2 siswa mendapat kategori sangat baik. Selain itu, setelah mendapatkan perlakuan, jumlah siswa yang berkategori cukup berkurang menjadi 7 siswa dan siswa dengan kategori baik bertambah menjadi 11 siswa. Bahkan setelah mendapatkan perlakuan, tidak ada siswa di kelas eksperimen ini yang mendapat kategori kurang. Berdasarkan rincian pemerolehan nilai prates dan pascates, terdapat perbedaan yang menunjukkan adanya peningkatan nilai pada masing-masing kategori setelah mendapatkan perlakuan pada siswa. Hal ini terlihat dengan adanya kategori sangat baik pascates, kemudian kategori baik yang jumlahnya bertambah 3 orang, kategori cukup yang jumlahnya berkurang 3 orang, dan tidak ada kategori kurang.
2. Pada kelas kontrol, nilai rata-rata prates kemampuan menulis teks eksposisi siswa adalah 70. Dengan siswa yang mendapatkan kategori kurang sebanyak 3 siswa, kategori cukup 9 siswa, dan kategori baik sebanyak 8 siswa. Setelah dilakukan pembelajaran dengan metode terlangsung yaitu metode ceramah dan penugasan, kemampuan siswa dalam menulis teks eksposisi meningkat sebesar 73. Dengan penjabaran siswa berkategori sangat baik 1 siswa, siswa berkategori baik 7 siswa, siswa berkategori cukup meningkat menjadi 10 siswa,

dan siswa dengan kategori kurang berkurang menjadi 2 siswa. Berdasarkan hasil pascates siswa pada kelas kontrol, rata-rata kemampuan menulis siswa tetap, yaitu pada kategori cukup. Hal tersebut menunjukkan adanya peningkatan di kelas kontrol namun tidak sebesar di kelas eksperimen. Terlihat dari pemerolehan nilai pascates, tidak terdapat siswa yang berkategori kurang di kelas eksperimen sedangkan di kelas kontrol masih terdapat 2 siswa yang berkategori kurang.

3. Berdasarkan hasil perhitungan statistik, diperoleh bahwa terdapat perbedaan yang signifikan pada kemampuan menulis teks eksposisi siswa di kelas eksperimen dan di kelas kontrol. Hal tersebut dibuktikan dengan hasil penghitungan menggunakan SPSS 22 yang menunjukkan $2,278 > 2,024$ artinya $t_{hitung} > t_{tabel}$. Hasil tersebut menurut kriteria pengujian hipotesis menunjukkan H_0 ditolak dan H_a diterima. Pengujian hipotesis tersebut membuktikan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan dalam kemampuan menulis teks eksposisi antara kelas eksperimen dan kelas pembandingan. Kemudian diperoleh nilai signifikansi 0,028. Hasil tersebut kurang dari 0,05 ($0,028 < 0,05$) sehingga dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak.

B. Implikasi dan Rekomendasi

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, peneliti merumuskan implikasi dan rekomendasi sebagai berikut.

1. Guru

Penggunaan metode *Buzz Group* efektif dalam pembelajaran menulis teks eksposisi di kelas VIII SMPN 32 Bandung sehingga guru bisa menggunakan metode *Buzz Group* ini sebagai metode pembelajaran menulis teks eksposisi di kelas. Metode *Buzz Group* dapat mengembangkan kemampuan siswa dalam memberikan pandangannya terhadap suatu hal. Hal tersebut secara tidak langsung juga dapat meningkatkan kekritisan siswa terhadap permasalahan yang terjadi, terutama permasalahan yang terjadi di sekitarnya. Di satu sisi, metode *Buzz Group* juga dapat menumbuhkan hubungan kerja sama antar siswa serta melatih siswa untuk berkomunikasi dengan baik. Metode pembelajaran dapat mempengaruhi keberhasilan siswa dalam menulis teks

eksposisi. Maka dari itu, guru hendaknya menggunakan metode yang kreatif agar siswa dapat mencapai hasil maksimal.

2. Peneliti selanjutnya

Penelitian lebih lanjut mengenai metode *Buzz Group* dapat dilakukan pada kajian yang lebih mendalam. Pada penelitian ini, metode *Buzz Group* masih terbatas untuk pembelajaran menulis teks eksposisi saja. Maka dari itu, peneliti selanjutnya diharapkan untuk mencoba menggunakan metode ini pada materi pembelajaran lain. Selain itu, peneliti selanjutnya juga diharapkan dapat menerapkannya di jenjang kelas lainnya, atau bisa juga pada jenjang SD atau SMA. Hal tersebut dapat membantu membuktikan bahwa metode *Buzz Group* efektif dalam pembelajaran menulis teks eksposisi.

